

SYARAT TUMBUH STEVIA

LINGKUNGAN

Stevia memiliki daya adaptasi lingkungan sangat luas, dari daerah tropik sampai sejauh 60°LU dengan musim dingin cukup ekstrem. Di daerah subtropik stevia dapat tumbuh di dataran rendah. Di daerah tropik stevia dapat tumbuh pada daerah dengan ketinggian 250 m dpl (Bogor), namun pertumbuhan optimum diperoleh pada daerah dengan ketinggian tempat 800-2000 m dpl, dengan suhu optimum berkisar 20-30°C. Di dataran rendah, stevia berbunga lebih cepat sehingga produksi biomassa daunnya lebih rendah dan cepat mati apabila terlalu sering dipangkas. Tanaman stevia sangat sensitif terhadap cekaman kekeringan terutama pada awal pertumbuhan saat perakarannya masih dangkal. Curah hujan optimal untuk stevia antara 1500 sampai 2300 mm per tahun dengan maksimal 3 bulan kering (curah hujan <100 mm). Pada awal penanaman dan bulan-bulan kering sebaiknya dilakukan pengairan. Stevia termasuk tanaman hari pendek (*short-day plant*), yang terinduksi untuk berbunga jika periode siang hari kurang dari panjang hari kritisnya (*critical day length*), untuk stevia adalah 13 jam. Di daerah subtropik pada musim dingin, tanaman stevia cepat berbunga sehingga hanya dipanen satu atau dua kali per tahun. Di Indonesia yang panjang harinya relatif sama sepanjang tahun, kecepatan tanaman stevia berbunga tidak bergantung pada musim. Stevia dapat dipanen 6-7 kali per tahun selama satu siklus hidup 2-4 tahun. Tanaman ini dikenal menyukai sinar matahari yang cukup sehingga sebaiknya ditanam di lahan terbuka. Penurunan cahaya sebanyak 60% akan menghambat pembungaan dan menurunkan produksi biomassa tanaman. Namun, stevia sebagai tanaman sela di antara tanaman tahunan (kopi, kina, dan rasamala) di kabupaten Bandung tumbuh cukup baik.

TANAH

Di tempat asalnya tanaman stevia liar tumbuh setinggi 60-70 cm di tanah masam (pH 4-5), permukaan air dangkal, serta kandungan fosfat dan bahan organik rendah. Namun, kondisi tanah yang ideal untuk pertumbuhan stevia yang optimum adalah pH 5-7, Kapasitas menahan air baik, drainase baik, dan mengandung bahan organik yang cukup. Stevia tidak toleran terhadap lahan dengan pH tinggi sehingga sebaiknya tidak ditanam pada lahan basa (*saline*). Tanaman stevia yang dibudidayakan dapat tumbuh baik dengan tinggi tanaman bisa mencapai 1,8 m. Di Indonesia, lahan dengan tanah andosol, terrarosa, dan latosol di dataran tinggi yang bertekstur gembur ideal untuk penanaman stevia.